

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian akhirnya penulis mendapatkan hasil sebagai diuraikan dalam kesimpulan berikut:

1. Islamofobia adalah ideologi yang serupa dalam teori, dan tujuan dengan rasisme, yang mendukung dan melanggengkan makna yang dianggap negatif tentang Islam dan Muslim di dunia modern. Ini tidak selalu terjadi secara kontinum, tetapi terkait, mempengaruhi, dan berdampak pada tindakan sosial, interaksi, respons, dan sebagainya untuk membentuk dan menentukan pemahaman, persepsi, dan keyakinan masyarakat. Tidak terbatas pada hubungan kekuasaan dan dominasi yang jelas dan jelas, tetapi sebaliknya, dan mungkin bahkan lebih penting, dalam hubungan kekuasaan sehari-hari dan kurang eksplisit. Mencari tahu apa yang nyata dan apa yang tidak jelas, yang keduanya sangat sulit untuk dibedakan, adalah bagian yang lebih penting dari masalah ini. Akibatnya, praktik yang merugikan, prasangka, atau diskriminasi terhadap Muslim dan Islam terjadi di bidang sosial, ekonomi, dan politik, termasuk tunduk pada kekerasan. Namun, untuk mencegah Islamofobia seperti itu, komponen "Muslim" atau "Islam" diungkapkan secara terbuka atau disembunyikan secara diam-diam, atau bahkan hanya bernuansa melalui definisi seperti "teologis", "sosial", "budaya", "rasial", dan sebagainya., yang kadang-kadang bahkan tidak pernah menyebutkan atau mengidentifikasi bahwa "Muslim".

2. Rekonstruksi pemikiran tentang Islamofobia menjadi salah satu strategi baru untuk melawan perkembangan fobia, rasisme terhadap muslim, karena terdapat cara pandang yang salah terhadap islam. Ada beberapa peran yang sangat penting dalam merekonstruksi pemikiran terhadap islamofobia. Pertama peran pendidikan dalam pandangan Islam, pendidikan adalah menumbuhkan seluruh potensi manusia, baik fisik maupun spiritual. Strategi khusus yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk membangun kembali sikap nasionalisme dan spiritualitas.

#### **B. SARAN**

Dari beberapa hal yang di paparkan oleh penulis tentang Rekonstruksi Pemikiran Islamofobia Kontemporer, penulis mendapatkan pelajaran penting bagaimana cara pandang kita dalam menghadapi isu-isu besar seperti Islamofobia, penulis mengharapkan karya ini dapat menginspirasi dan memberikan sumbangan pemikiran keagamaan untuk dunia dan khususnya di Indonesia. Sehingga dapat menjadikan strategi dalam menangani isu-isu tentang agama, khususnya agama islam.